BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Citra Tiara Transport merupakan sebuah organisasi atau perusahaan yang bergerak di bidang transportasi khususnya travel Bandung-Jakarta yang berpusat di Kota Bandung tepatnya di Jl. Dipatiukur No. 53.

Seperti perusahaan lain tentunya CV. Citra Tiara Transport dalam kegiatan operasionalnya tidak lepas dengan kebutuhan sistem informasi. Dimana setiap divisi yang bertugas dapat dapat membagi informasi tersebut kepada divisi terkait yang membutuhkannya. Hal ini akan sangat mudah dilakukan apabila informasi yang disajikan tentunya sudah tersrtuktur, tersusun secara sitematis dan terolah dengan matang.

Saat ini informasi yang disajikan masing menggunakan metode manual yaitu dengan cara menulis dan melakukan perekapan di komputer secara manual dengan bantuan MS Word atau MS Excel. Hal ini akan menyulitkan apabila informasi tersebut ingin dibagi dengan orang lain di divisi yang berbeda, karena mungkin saja dalam satu workbook itu berisi semua data dan tidak semua data itu yang harus diketahui oleh orang lain.

Dalam hal ini sistem informasi yang diperlukan oleh CV. Citra Tiara Transport adalah sistem informasi untuk barang-barang keperluan kantor, karena setiap organisasi pasti memerlukan barang-barang yang digunakan untuk keperluan operasional setiap harinya.

Seperti halnya di CV. Citra Tiara Transport. Dimana divisi Pengadaan dan Umum membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengolah informasi atau data barang khususnya dalam hal pengelolaan inventori ATK (Alat Tulis Kantor), dimana mereka masih menggunakan metode manual (Tulis Tangan) dalam melakukan kegiatannya seperti dalam proses permintaan barang dari setiap cabang dan melakukan penulisan stok yang tersedia di gudang.

Dalam pengelolaan inventori seperti ini masih banyak kekurangan, misal saja untuk permintaan yang dilakukan secara manual, sehingga pada proses permintaan barang memerlukan waktu agar form permintaan tersebut sampai ke bagian terkait karena

jarak antar cabang yang berjauhan, karena form permintaan biasanya dititipkan kepada pengemudi yang berangkat ke kantor pusat. Memerlukan waktu juga dalam mempersiapkan barang yang diminta. Juga sulit untuk melakukan pencatatan stok di gudang bila pengolahan data masih dilakukan secara manual (Tulis Tangan). Ditambah apabila diperlukan melihat history dari permintaan barang dari setiap cabang dan pembelian barang akan sulit dan memerlukan waktu yang cukup lama jika masih dilakukan secara manual (Tulis Tangan).

Berdasarkan permasalahan tersebut menjadi alasan dibutuhkannya aplikasi sistem informasi untuk mengolah data inventori khususnya untuk barang berjenis ATK (Alat Tulis Kantor) berbasis web pada divisi Pengadaan dan Umum di CV. Citra Tiara Transport.

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang saat ini terdapat masalah-masalah dalam pengelolaan inventori ATK, diantaranya :

1. Pencatatan data barang ATK yang tersedia di dalam gudang masih dilakukan secara manual (Tulis Tangan) dan data yang sudah ditulis dilakukan perekapan dengan bantuan Microsoft Excel.
2. Proses pencarian data history pemesanan dan pembelian barang ATK sulit dilakukan jika hanya dengan Microsoft Excel.
3. Proses permintaan barang memerlukan waktu yang cukup lama karena form permintaan biasanya dititipkan kepada supir yang akan berangkat dari cabang menuju kantor pusat.
4. Ada kemungkinan kesalahan dalam melakukan pencatatan stok persediaan barang di gudang.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah untuk membangun Perangkat Lunak berbasi web yang nantinya akan menjadi pengelolaan inventaris di CV. Citra Tiara Transport.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Pencatatan dan penyimpanan Data inventori barang ATK lebih terstruktur dengan bantuan database.
2. Mempermudah dalam melakukan pencarian history dari pemesanan atau pembelian dari ATK.
3. Mempersingkat waktu dalam melakukan permintaan barang ATK untuk diterima oleh bagian terkait karena sistem berbasis WEB.
4. Dengan penyimpanan database yang terstruktur diharapkan kecil kemungkinan untuk terjadi kesalahan dalam penulisan stok barang di gudang.

1.4 Batasan Masalah

Pembuatan Perangkat Lunak Sistem Informasi Pengelolaan Inventori ATK ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan data dapat dilakukan hanya oleh staff bagian GA, Pengadaan, Gudang dan Koordinator setiap Cabang.
2. Perangkat lunak ini dibangun khusus untuk mengolah data Inventori ATK saja.
3. Fasilitas yang dapat digunakan oleh staff bagian GA adalah pengolahan data pengguna, pengolahan data barang, pengolahan data permintaan barang, dan melihat history dari pembellian, pemesanan, dan penghapusan data barang.
4. Fasilitas yang dapat digunakan oleh staff bagian Pengadaan adalah pengolahan data barang, penambahan stok barang, melihat history dari pembelian data barang.
5. Fasilitas yang dapat digunakan oleh staff bagian Gudang adalah pengolahan data barang, pengolahan data permintaan barang, pengurangan stok barang, dan melihat history dari pemesanan data barang.
6. Fasilitas yang dapat digunakan oleh staff bagian Koordinator adalah melakukan pemesanan barang, dan melihat history dari pemesan barang.
7. Aplikasi ini berjalan pada media website dengan database MySql.
8. Pemodelan data berbasis pemodelan terstruktur.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Inventori ATK adalah sebagai berikut :

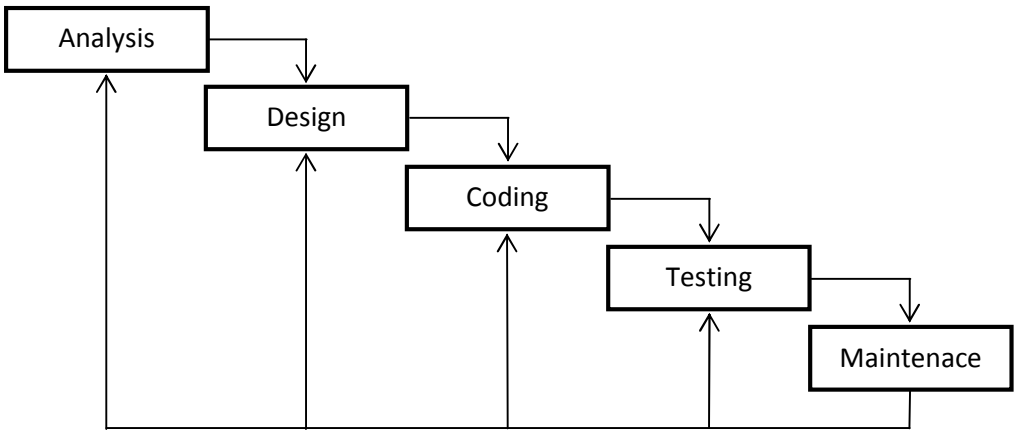
1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi literatur, teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.
2. Observasi, teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap data inventori ATK (Alat Tulis Kantor).
3. Interview, teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau tanya jawab langsung dengan petugas / karyawan yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak yang dibangun ini menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, meliputi *analysis, design, coding, testing,* dan *maintenace.*

Tahap-tahap pengembangan perangkat lunak dengan metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

1. *Analysis,* adalah tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan.

2. *Design*, adalah proses menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan *Analysis.* Hasil akhirnya berupa spesifikasi rancangan yang rinci sehingga mudah diwujudkan pada saat pemograman.
3. *Coding,* adalah tahap pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemograman tertentu
4. *Testing,* adalah proses pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibangun yang akan menghasilkan kebenaran progam. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua fungsional yang telah dibangun sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.
5. *Maintenace,* adalah tahap dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai agar dapat berjalan lancar dan terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dibuat, diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan masalah umum yang berhubungan dengan penyusunan laporan kerja praktek, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi pembahasan mengenai profil CV. Citra Tiara Transport dan landasan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan.

BAB III PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis dan perancangan sistem, membahas mengenai analisis masalah, analisis prosedur, dan membahas mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan perancangan prosedural.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang merupakan ringkasan dari tercapai atau tidaknya maksud dan tujuan yang sudah dikemukanan, dan saran-saran berisi tentang tindak lanjut atau pengembangan yang dapat dilakukan terhadap program yang telah dibuat.